

Pendidikan Kewirausahaan dalam Sorotan Bibliometrik: Analisis Perkembangan, Inovasi, dan Prospek Penelitian di Era Kontemporer

Agung Zulfikri¹, Syamsu Rijal²

¹Telkom University dan agungzulfikri@student.telkomuniversity.ac.id

²Universitas Negeri Makassar dan syamsurijalasnur@unm.ac.id

Article Info

Article history:

Received: Sept, 2023

Revised: Sept, 2023

Accepted: Sept, 2023

Kata Kunci:

Pendidikan Kewirausahaan, Analisis Bibliometrik, Tren Penelitian, Inovasi, Praktik Pendidikan, Era Kontemporer

Keywords:

Entrepreneurship Education, Bibliometric Analysis, Research Trends, Innovation, Educational Practice, Contemporary Era

ABSTRAK

Sebagai respons terhadap perubahan kebutuhan di era modern, pendidikan kewirausahaan berada di garis depan dalam perbincangan ilmiah. Untuk menjelaskan keadaan penelitian pendidikan kewirausahaan, penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik yang menyeluruh, berkonsentrasi pada pertumbuhan, inovasi, dan kemungkinan di masa depan. Studi ini mencakup berbagai pendekatan, karya-karya penting dalam subjek, isu-isu penting, dan perkembangan sejarah. Melalui analisis menyeluruh terhadap tren penerbitan, pola kutipan, kolaborasi kepenulisan, dan kemunculan kata kunci, studi ini menawarkan pemahaman yang canggih tentang karakteristik penelitian yang kompleks tentang pendidikan kewirausahaan. Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa hasil akademis telah mengalami tren peningkatan selama 20 tahun terakhir, menyoroti pengakuan yang semakin meningkat akan pentingnya pendidikan kewirausahaan. Artikel-artikel penting dari Barney, Sen dan Bhattacharya, Covin dan Slevin, dan yang lainnya merupakan karya-karya penting yang telah membentuk dasar-dasar teoritis dan empiris dari bidang ini. Sementara kelompok tematik seperti pendidikan bisnis dan data besar, peluang kewirausahaan dan kewirausahaan sosial, keberlanjutan, dan transformasi digital menawarkan gambaran sekilas tentang lanskap penelitian yang beragam, jaringan kolaborasi yang mencakup lembaga-lembaga global mencerminkan upaya kolektif untuk memajukan pendidikan kewirausahaan.

ABSTRACT

As a response to the changing needs of the modern period, entrepreneurship education is at the forefront of scholarly conversation. In order to shed light on the state of entrepreneurship education research, this study uses a thorough bibliometric analysis, concentrating on growth, innovation, and future possibilities. The study includes a wide range of approaches, significant works in the subject, important issues, and historical development. By means of a thorough analysis of publishing trends, citation patterns, authorship collaborations, and keyword occurrences, this study offers a sophisticated comprehension of the complex characteristics of research on entrepreneurship education. The bibliometric analysis shows that academic output has been trending upward over the last 20 years, highlighting the growing acknowledgement of the importance of entrepreneurship education. Important articles by Barney, Sen and Bhattacharya, Covin and Slevin, and others stand out as foundational works that have shaped the field's theoretical and empirical underpinnings. While thematic clusters like business education and big data, entrepreneurial opportunity and social entrepreneurship, sustainability, and digital transformation offer a glimpse into the diverse research landscape, collaboration networks spanning global institutions reflect the collective effort to advance entrepreneurship education.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Syamsu Rijal

Institution: Universitas Negeri Makassar

Email: syamsurijalasnur@unm.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan telah muncul sebagai kekuatan penting dalam membentuk keterampilan, pola pikir, dan kompetensi yang diperlukan bagi individu untuk berkembang dalam lanskap bisnis global yang berkembang pesat. Dalam beberapa tahun terakhir, pentingnya pendidikan kewirausahaan telah digarispawahi oleh potensinya untuk mendorong inovasi, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan menumbuhkan generasi baru yang dinamis dan banyak akal (Calvo et al., 2020; Korflesch et al., 2012). Seiring dengan kontur dunia bisnis yang terus berubah, pendidikan kewirausahaan berdiri di persimpangan antara akademisi dan aplikasi praktis, menawarkan lensa unik yang dapat digunakan oleh setiap individu untuk menavigasi kompleksitas kewirausahaan modern (Haryanto et al., 2017; Kuswanti & Margunani, 2020).

Literatur tentang pendidikan kewirausahaan telah berkembang secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir, dengan peningkatan pesat dalam jumlah publikasi dan fokus pada berbagai aspek bidang. Analisis bibliometrik pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dari tahun 2001 hingga 2020 menunjukkan bahwa globalisasi dan ekonomi berbasis pengetahuan telah mendorong perubahan signifikan dalam pendidikan tinggi di seluruh dunia (Hassan et al., 2022). Studi lain menyoroti pentingnya menanamkan pola pikir kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan, dengan menekankan peran pembelajaran berbasis pengalaman yang berorientasi pada tindakan, pemecahan masalah, kreativitas, dan evaluasi rekan sejawat (Hapsarie et al., 2013; Kuswanti & Margunani, 2020; Siagian, 2017).

Penelitian tentang pendidikan kewirausahaan telah berkembang untuk mencakup topik-topik seperti hubungannya dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, negara yang rapuh, dan pendekatan yang didukung teknologi (Ardhiyansyah et al., 2023; Iskandar, 2021, 2022). Sebuah tinjauan dan analisis bibliometrik literatur pendidikan kewirausahaan dari tahun 1977 hingga 2022 mengungkapkan tiga aliran pemikiran utama: pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, pendidikan kewirausahaan dan niat kewirausahaan, dan motivasi pendidikan kewirausahaan. Literatur tersebut juga menekankan pentingnya pedagogi dalam pendidikan kewirausahaan, dengan fokus pada pembelajaran berbasis pengalaman, model pembelajaran berbasis permainan, dan pendekatan pemikiran desain. Permainan simulasi bisnis telah diidentifikasi sebagai alat yang berharga untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan pada mahasiswa sarjana (Korflesch et al., 2012).

Singkatnya, literatur tentang pendidikan kewirausahaan telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, dengan penekanan yang semakin besar pada pendekatan pedagogis, pengembangan pola pikir kewirausahaan, dan eksplorasi berbagai aspek pendidikan kewirausahaan. Bidang ini telah mengalami peningkatan pesat dalam publikasi, yang

mencerminkan semakin pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam ekonomi berbasis pengetahuan yang mengglobal saat ini (Guerrero et al., 2020; Korflesch et al., 2012; Raharjo et al., 2018; Rodrigues et al., 2019). Era kontemporer ditandai dengan penekanan yang lebih tinggi pada inovasi, kemajuan teknologi, dan peran kewirausahaan yang terus berkembang dalam mendorong pembangunan ekonomi. Menanggapi lanskap yang dinamis ini, pendidikan kewirausahaan telah berevolusi dari bidang studi khusus menjadi disiplin akademis utama. Evolusi ini telah diiringi dengan lonjakan minat ilmiah dan upaya penelitian yang berfokus pada pemahaman, penyempurnaan, dan pemajuan pendidikan kewirausahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Historis Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan telah mengalami perjalanan transformatif, berkembang dari konsep perifer menjadi fokus utama dalam bidang akademis dan praktis. Eksplorasi awal dalam pendidikan kewirausahaan sering kali berakar pada teori-teori pembangunan ekonomi dan manajemen bisnis. Analisis historis mengungkapkan pergeseran dari fokus yang didominasi oleh bisnis-sentris ke pendekatan yang lebih interdisipliner, dengan memasukkan elemen-elemen dari psikologi, sosiologi, dan Pendidikan (Kraus et al., 2019; Li et al., 2022; Luo et al., 2022).

Karya-karya perintis dari para ahli teori seperti Joseph Schumpeter dan Peter Drucker meletakkan dasar untuk memahami kewirausahaan tidak hanya sebagai fungsi bisnis, tetapi sebagai kekuatan dinamis yang mendorong perubahan sosial. Evolusi pendidikan kewirausahaan dapat ditelusuri melalui momen-momen penting, termasuk pendirian pusat-pusat kewirausahaan yang berdedikasi, integrasi pembelajaran berdasarkan pengalaman, dan pengakuan pemikiran kewirausahaan sebagai keterampilan hidup yang berharga.

Tema-tema Penting dalam Penelitian Pendidikan Kewirausahaan

Berbagai macam subjek yang saling terkait mendefinisikan bidang studi pendidikan kewirausahaan. Tema penting yang meneliti bagaimana program pendidikan dapat dibentuk untuk menumbuhkan kemampuan kewirausahaan adalah desain kurikulum. Berbagai macam pendekatan pedagogis-dari perkuliahan di kelas konvensional hingga teknik pembelajaran berbasis pengalaman-mencerminkan pencarian terus menerus akan cara-cara terbaik untuk mengajarkan pengetahuan kewirausahaan (Hausberg & Korreck, 2020; Lendner & Dowling, 2007; Somsuk, Laosirihongthong, & McLean, 2012; Somsuk, Laosirihongthong, & McLean, 2012).

Teknologi kini memainkan peran yang lebih besar dalam pendidikan kewirausahaan, yang tidak mengherankan mengingat seberapa besar digitalisasi telah berdampak pada operasi perusahaan saat ini. Mewakili pergeseran tujuan akademis dan masyarakat, tema-tema seperti kewirausahaan sosial, model perusahaan yang berkelanjutan, dan psikologi kewirausahaan juga banyak ditampilkan (Alareeni & Hamdan, n.d.; Igel & Islam, 2001).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

Untuk membangun kumpulan data yang representatif untuk analisis, literatur yang relevan akan bersumber dari basis data otoritatif Google Scholar. Satu set kata kunci yang telah ditentukan, termasuk variasi "pendidikan kewirausahaan", digunakan untuk mengambil artikel ilmiah, makalah

konferensi, dan ulasan dengan bantuan software Publish or Perish (PoP) yang diakses pada tanggal 29 Agustus 2023.

Tabel 1. Data Metrik Penelitian

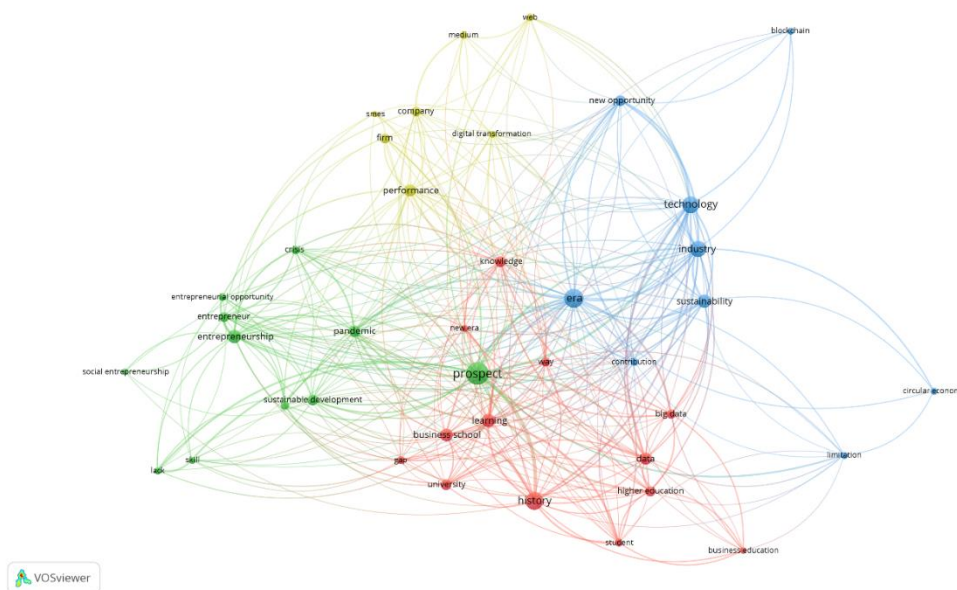
Publication years	: 1988-2023
Citation years	: 35 (1988-2023)
Paper	: 980
Citations	: 195831
Cites/year	: 5595.17
Cites/paper	: 199.83
Cites/author	: 151356.18
Papers/author	: 476.81
Author/paper	: 2.77
h-index	: 107
g-index	: 441
hI,norm	: 78
hI,annual	: 2.23
hA-index	: 56
Papers with ACC	: 1,2,5,10,20:672,564,413,268,161

Sumber: Publish or Perish (2023)

Untuk meningkatkan kemampuan interpretasi data bibliometrik, VOS Viewer, sebuah alat visualisasi yang populer, akan digunakan. VOS Viewer memungkinkan pembuatan visualisasi jaringan, peta sitiran, dan visualisasi densitas, sehingga memudahkan pemahaman yang lebih intuitif terhadap hubungan bibliometrik yang kompleks (Iskandar et al., 2021; Tosun & YILDIZ, 2021).

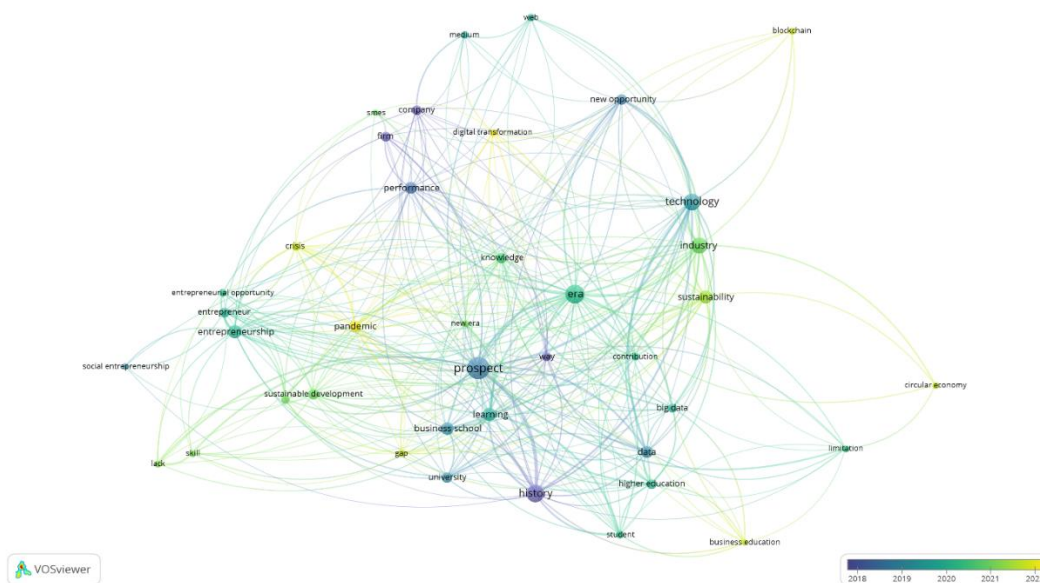
Dengan menggunakan VOS Viewer, penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan secara visual jaringan hubungan yang rumit dalam penelitian pendidikan kewirausahaan, menawarkan presentasi lanskap bibliometrik yang dinamis dan interaktif. Visualisasi ini akan berfungsi sebagai alat bantu yang kuat untuk memahami jaringan kolaboratif, mengidentifikasi titik-titik penelitian, dan memvisualisasikan evolusi tematik pendidikan kewirausahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



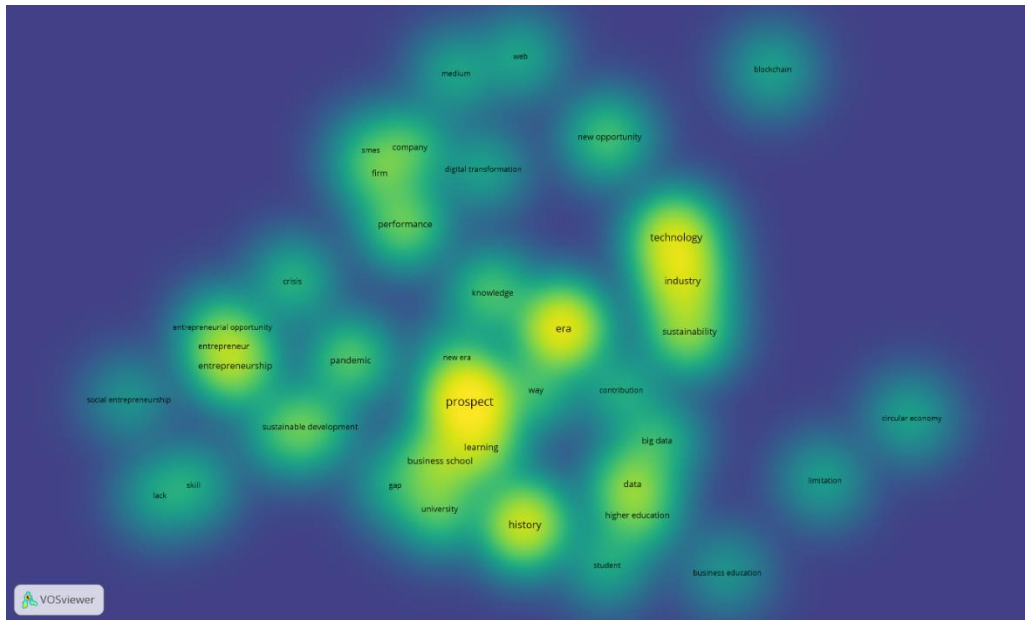
Gambar 1. Hasil Pemetaan Vosviewers

Ketika kita melihat ke masa depan, tema dan kluster yang muncul yang diidentifikasi dalam pemetaan kata kunci menawarkan wawasan yang berharga pada Gambar 1. Munculnya kata kunci seperti "Kewirausahaan Sosial" dan "Model Bisnis Berkelanjutan" mengindikasikan adanya pergeseran fokus ke arah kewirausahaan yang sadar sosial dan praktik-praktik berkelanjutan. Evolusi ini mencerminkan kesadaran masyarakat yang lebih luas dan integrasi pertimbangan etika ke dalam pendidikan kewirausahaan.



Gambar 2. Tren Penelitian

Pemeriksaan tren publikasi menunjukkan peningkatan yang stabil dalam hasil ilmiah selama dua dekade terakhir, yang mengindikasikan meningkatnya minat dan pengakuan terhadap pendidikan kewirausahaan sebagai domain akademis yang signifikan. Lintasan ke atas ini menggarisbawahi relevansi bidang ini dan perannya dalam menjawab tantangan dan peluang kontemporer. Visualisasi tren publikasi tahunan tidak hanya memberikan perspektif historis tetapi juga berfungsi sebagai dasar untuk memahami evolusi bidang ini.



Gambar 3. Pemetaan Kluster Penelitian

Analisis kemunculan bersama kata kunci mengungkapkan kelompok tematik yang berbeda dalam penelitian pendidikan kewirausahaan, yang masing-masing merangkum seperangkat konsep dan gagasan utama. Memahami kluster-kluster ini sangat penting untuk mengetahui fokus penelitian saat ini dan mengidentifikasi jalan potensial untuk eksplorasi di masa depan.

Tabel 2. Identifikasi Kluster

Cluster	Total Items	Most frequent keywords (occurrences)	Keyword
1	13	Big data (20), business education (25), university (30)	Big data, business education, business school, data, gap, higher education, history, knowledge, learning, new era, student, university, way
2	11	Entrepreneur opportunity (20), social entrepreneurship (15)	Crisis, entrepreneur, entrepreneur opportunity, entrepreneurship, entrepreneur education, lack, pandemic, prospect, skill, social entrepreneurship, sustainable development
3	9	Sustainability (20)	Blockchain, circular economy, contribution, era, industry, limitation, new opportunity, sustainability, technology

4	7	Digital transformation (25)	Company, digital transformation, firm, medium, performance, smes, web
---	---	-----------------------------	---

Sumber: Hasil Analisa Data (2023)

Meskipun klaster-klaster tersebut menggambarkan tema-tema spesifik, sangat penting untuk mengenali keterkaitan dan tema-tema lintas sektoral yang muncul dari analisis. Sebagai contoh, tema keberlanjutan di Klaster 3 selaras dengan penekanan pada kewirausahaan sosial di Klaster 2, yang mengindikasikan adanya konvergensi antara pertimbangan lingkungan dan sosial dalam penelitian pendidikan kewirausahaan.

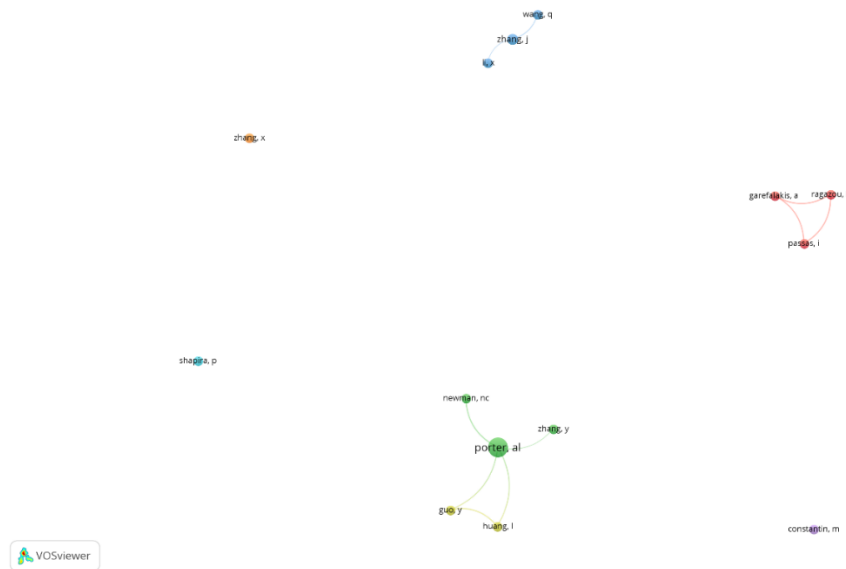
Selain itu, tema transformasi digital di Klaster 4 selaras dengan integrasi data besar di Klaster 1, yang menyoroti keterkaitan kemajuan teknologi dalam membentuk lanskap pendidikan. Keterkaitan ini menggarisbawahi sifat interdisipliner dari pendidikan kewirausahaan dan perlunya pendekatan holistik yang membahas berbagai dimensi pengalaman kewirausahaan.

Implikasi untuk Penelitian dan Praktik

Kelompok tematik yang teridentifikasi membawa implikasi yang signifikan untuk penelitian dan praktik pendidikan kewirausahaan. Para pendidik dan pembuat kebijakan dapat memanfaatkan wawasan dari Klaster 1 untuk mengintegrasikan analisis data besar ke dalam kurikulum pendidikan bisnis, mendorong pengalaman belajar yang lebih berbasis data dan berwawasan ke depan.

Klaster 2 dan 3 menandakan adanya seruan untuk pendekatan yang lebih holistik terhadap pendidikan kewirausahaan yang tidak hanya membekali individu dengan ketajaman bisnis, tetapi juga menekankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Strategi untuk tanggap krisis dan pembangunan berkelanjutan harus menjadi komponen integral dari program pendidikan kewirausahaan, yang selaras dengan tuntutan dunia kontemporer yang terus berkembang.

Di Klaster 4, fokus pada transformasi digital menunjukkan perlunya pembaruan kurikulum yang mempersiapkan siswa untuk menavigasi kompleksitas lingkungan bisnis yang terdigitalisasi. Mengintegrasikan literasi digital, strategi e-commerce, dan keterampilan kolaborasi online ke dalam pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja modern.



Gambar 4. Kolaborasi Penulis

Kolaborasi penulis yang substansial dari karya-karya berpengaruh ini menggarisbawahi dampaknya yang bertahan lama pada penelitian pendidikan kewirausahaan. Karya-karya ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kerangka kerja teoritis, pendekatan metodologis, dan wawasan empiris di dalam bidang ini.

Tabel 3. Analisa Kutipan

Citation	Author/Year	Title
96765	J Barney (1991)	Firm resources and sustained competitive advantage
7185	S Sen, CB Bhattacharya (2001)	Does doing good always lead to doing better? Consumer reactions to corporate social responsibility
6938	JG Covin, DP Slevin (1991)	A Conceptual model of entrepreneurship as firm behavior
6109	RV Kozinets (2002)	The field behind the screen: Using netnography for marketing research in online communities
5382	J Elkington (1994)	Towards the sustainable corporation: Win-win business strategies for sustainable development
4589	LR Gomez -Mejia, KT Haynes (2007)	Socioemotional wealth and business risks in family-controlled firm: Evidence from Spanish olive oil mills
4119	PM Wright, BB Dunford, SA Snell (2001)	Human resources and the resource based view of the firm
3972	M Trusov, RE Bucklin, K Pauwels (2009)	Effects of word-of-mouth versus traditional marketing: findings from an internet social networking site
3129	JC Kaufman, RA Beghetto (2009)	Beyond big and little: The four c mode of creativity
2188	E Hazelkorn (2015)	Rankings and the reshaping of higher education: The battle for world-class excellence

Sumber: Hasil Analisa Data (2023)

Jumlah kutipan yang substansial dari karya-karya berpengaruh ini menggarisbawahi dampaknya yang bertahan lama pada penelitian pendidikan kewirausahaan. Karya-karya ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kerangka kerja teoritis, pendekatan metodologis, dan wawasan empiris di dalam bidang ini.

Landasan Teoritis dan Kerangka Kerja Konseptual

Karya Barney tentang sumber daya perusahaan dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, serta model konseptual Covin dan Slevin tentang kewirausahaan sebagai perilaku perusahaan, telah meletakkan kerangka kerja teoretis yang mendasar. Karya-karya ini telah memandu penelitian selanjutnya dalam memahami bagaimana sumber daya organisasi berkontribusi pada keberhasilan kewirausahaan dan bagaimana perilaku kewirausahaan terwujud dalam perusahaan.

Eksplorasi Sen dan Bhattacharya tentang reaksi konsumen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan karya Elkington tentang strategi bisnis yang saling menguntungkan untuk pembangunan berkelanjutan telah secara signifikan membentuk diskusi tentang dimensi etika kewirausahaan. Karya-karya ini menekankan pentingnya mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam praktik kewirausahaan. Eksplorasi netnografi oleh Kozinets dan penelitian Trusov, Bucklin, dan Pauwels tentang dampak dari mulut ke mulut di komunitas online menyoroti inovasi metodologis dalam penelitian kewirausahaan. Karya-karya ini mencerminkan meningkatnya relevansi platform digital dan komunitas online dalam kegiatan kewirausahaan.

Studi Gomez-Mejia dan Haynes tentang kekayaan sosioemosional di perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga telah berkontribusi pada pemahaman kita tentang tantangan unik yang dihadapi oleh bisnis keluarga. Penelitian ini memiliki implikasi bagi pendidikan kewirausahaan, terutama dalam konteks di mana bisnis keluarga memainkan peran penting. Penelitian Wright, Dunford, dan Snell yang menghubungkan sumber daya manusia dengan pandangan berbasis sumber daya perusahaan sangat penting dalam memahami kepentingan strategis sumber daya manusia dalam usaha kewirausahaan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana sumber daya manusia berkontribusi pada keunggulan kompetitif perusahaan.

Model kreativitas Kaufman dan Beghetto sangat relevan dengan pendidikan kewirausahaan, yang menekankan pentingnya menumbuhkan pemikiran kreatif pada individu. Karya ini memiliki implikasi untuk desain kurikulum dan pendekatan pedagogis yang bertujuan untuk memupuk inovasi dan kreativitas pada calon wirausahawan. Eksplorasi Hazelkorn tentang peringkat dan dampaknya terhadap pendidikan tinggi menunjukkan pengaruh institusional yang lebih luas terhadap pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini mendorong refleksi tentang bagaimana struktur dan praktik kelembagaan membentuk penyampaian dan efektivitas program pendidikan kewirausahaan.

Tabel 4. Analisa Kata Kunci

Most occurrences		Fewer occurrences	
Occurrences	Term	Occurrences	Term
132	Prospect	18	Contribution

100	Era	15	Medium
82	History	15	Entrepreneurial opportunity
75	Technology	15	Gap
67	Industry	15	Web
49	Learning	14	Skill
46	Business schoo	14	New era
46	Sustainability	14	Blockchain
45	Entrepreneurship	14	Circular economy
38	Data	14	Digital transformation
37	Performance	13	Lack
34	University	13	Limitation
32	Pandemic	12	Smes
30	Knowledge	10	Business education
29	Sustainable development	10	Social entrepreneurship

Sumber: Hasil Analisa Data (2023)

Analisis kata kunci menyoroti pola tematik dan konsep yang berulang dalam penelitian pendidikan kewirausahaan, mengungkapkan istilah yang sering dan jarang muncul. Analisis ini memberikan pemahaman yang bernuansa tentang tema-tema utama yang telah dieksplorasi oleh para peneliti dan pendidik, memberikan wawasan tentang kekhawatiran yang ada dan topik-topik yang sedang berkembang.

Tema-tema yang Muncul:

Tingginya kemunculan istilah-istilah seperti "Prospek", "Era", dan "Teknologi" menunjukkan penekanan yang kuat pada perspektif ke depan dan integrasi kemajuan teknologi dalam pendidikan kewirausahaan. Hal ini selaras dengan sifat dinamis dari lingkungan bisnis, yang menekankan perlunya program pendidikan yang mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Istilah "Industri" menunjukkan orientasi praktis, dengan para peneliti yang mengeksplorasi penerapan pendidikan kewirausahaan dalam sektor-sektor tertentu. Tema ini menggarisbawahi relevansi pendekatan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika berbagai industri.

Jalan Penelitian yang Potensial:

Istilah yang jarang muncul seperti "Kontribusi" dan "Menengah" memberikan peluang bagi para peneliti untuk menggali aspek-aspek yang belum dieksplorasi dari pendidikan kewirausahaan. Menjelajahi kontribusi sosial dari pendidikan kewirausahaan dan menyelidiki media yang digunakan untuk menyampaikannya dapat memberikan wawasan yang berharga untuk peningkatan dan penjangkauan program. "Peluang Kewirausahaan" dan "Kesenjangan" menyoroti potensi kesenjangan dalam literatur yang ada. Penelitian lebih lanjut dapat berfokus pada identifikasi dan pemanfaatan peluang kewirausahaan dalam konteks pendidikan dan mengatasi kesenjangan atau keterbatasan dalam pendekatan pendidikan kewirausahaan saat ini. Istilah "Web" menunjukkan area eksplorasi potensial yang terkait dengan peran platform online dalam pendidikan kewirausahaan. Menyelidiki dampak sumber daya berbasis web, lingkungan

pembelajaran digital, dan komunitas online pada pendidikan kewirausahaan dapat berkontribusi pada digitalisasi praktik pendidikan yang sedang berlangsung.

Implikasi untuk Praktik: Menyesuaikan Pendidikan untuk Masa Depan

Memahami tema-tema yang berulang dan bidang-bidang potensial untuk dieksplorasi memiliki implikasi praktis bagi para praktisi pendidikan kewirausahaan. Menekankan perspektif ke depan, mengintegrasikan kompetensi teknologi, dan menyesuaikan pendekatan pendidikan untuk industri tertentu dapat meningkatkan relevansi dan efektivitas program pendidikan kewirausahaan. Para praktisi juga dapat mempertimbangkan kontribusi sosial dari pendidikan kewirausahaan, memastikan bahwa program-program tersebut selaras dengan tujuan yang lebih luas seperti pembangunan berkelanjutan dan dampak sosial. Mengatasi kesenjangan potensial dan memanfaatkan platform online untuk penyampaian pendidikan dapat lebih meningkatkan aksesibilitas dan inklusivitas pendidikan kewirausahaan.

Memandu Agenda Penelitian di Masa Depan

Sebagai kesimpulan, analisis kata kunci memberikan wawasan yang berharga tentang tema yang berlaku dan arah penelitian potensial dalam pendidikan kewirausahaan. Dengan membangun istilah yang paling sering muncul dan mengeksplorasi tema yang kurang umum, para peneliti dan pendidik dapat berkontribusi pada evolusi pendidikan kewirausahaan yang berkelanjutan, memastikan daya tanggapnya terhadap tantangan dinamis di era kontemporer.

5. KESIMPULAN

Kesimpulannya, analisis bibliometrik yang disajikan dalam penelitian ini menawarkan pandangan panorama tentang pendidikan kewirausahaan, yang merangkum evolusi historis, karya-karya yang berpengaruh, jaringan kolaboratif, dan kelompok tematik. Lintasan ke atas dalam output ilmiah menandakan komitmen yang berkembang untuk memahami dan memajukan pendidikan kewirausahaan. Karya-karya berpengaruh dari para pionir di bidang ini telah meletakkan dasar-dasar teori yang kuat, memandu para peneliti dan pendidik dalam membentuk wacana.

Jaringan kolaboratif, seperti yang divisualisasikan melalui pola kepenulisan, menekankan sifat global dari penelitian pendidikan kewirausahaan, yang mencerminkan perspektif yang beragam dan kolaborasi interdisipliner. Kelompok tematik, mulai dari pendidikan bisnis dan data besar hingga keberlanjutan dan transformasi digital, menggarisbawahi sifat multidimensi dari tema-tema penelitian di bidang ini. Analisis kata kunci yang mendetail mengungkap tema-tema yang berulang, menekankan perspektif ke depan yang dirangkum oleh istilah-istilah seperti "Prospek," "Era," dan "Teknologi." Sementara tema-tema tertentu memiliki frekuensi kemunculan yang tinggi, tema-tema lainnya, seperti "Kontribusi" dan "Medium", memberikan peluang untuk eksplorasi dan perluasan lanskap penelitian di masa depan.

Penelitian ini berfungsi sebagai peta jalan untuk upaya masa depan dalam penelitian pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini tidak hanya menyoroti kondisi lapangan saat ini, tetapi juga menunjukkan area-area potensial untuk pertumbuhan, inovasi, dan adaptasi. Karena lanskap kewirausahaan terus berkembang, penelitian ini berkontribusi pada dialog yang sedang berlangsung, menawarkan wawasan yang berharga bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti yang berusaha untuk membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang

diperlukan untuk sukses di era kewirausahaan kontemporer. Melalui sintesis perspektif historis, tren saat ini, dan kemungkinan di masa depan, penelitian ini berusaha

DAFTAR PUSTAKA

- Alareeni, B., & Hamdan, A. (n.d.). Financial Technology (FinTech), Entrepreneurship, and Business Development. *Springer*. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-08087-6>
- Ardhiyansyah, A., Iskandar, Y., & Riniati, W. O. (2023). Perilaku Pro-Lingkungan dan Motivasi Sosial dalam Mengurangi Penggunaan Plastik Sekali Pakai. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(07), 580–586.
- Calvo, S., Lyon, F., Morales, A., & Wade, J. (2020). Educating at scale for sustainable development and social enterprise growth: The impact of online learning and a massive open online course (MOOC). *Sustainability*.
- Guerrero, M., Urbano, D., & Gajón, E. (2020). Entrepreneurial university ecosystems and graduates' career patterns: do entrepreneurship education programmes and university business incubators matter? *Journal of Management Development*, 39(5), 753–775.
- Hapsarie, A. A., Lupiyoadi, R., Sulistyarini, I., & Daryanti, S. (2013). Analisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa ekstensi jurusan Manajemen FEUI= Analysis of entrepreneurial education influence on entrepreneurial intention of management extension students in FEUI.
- Haryanto, H., Kardianawati, A., & Rosyidah, U. (2017). Agen Cerdas Untuk Perilaku Reward Appreciative Learning Dalam Game Pendidikan Kewirausahaan. *Techno. Com*, 16(3), 325–336.
- Hassan, N. M. H. N., Talib, O., Shariman, T. P., Rahman, N. A., & Zamin, A. A. M. (2022). A Bibliometric Analysis on How Organic Chemistry Education Research Has Evolved Collaboratively Over Time. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 11(1), 73–90.
- Hausberg, J. P., & Korreck, S. (2020). Business incubators and accelerators: a co-citation analysis-based, systematic literature review. *Journal of Technology Transfer*, 45(1), 151–176. <https://doi.org/10.1007/s10961-018-9651-y>
- Igel, B., & Islam, N. (2001). Strategies for service and market development of entrepreneurial software designing firms. *Technovation*.
- Iskandar, Y. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA: SEBUAH STUDI LITERATUR. *SENMABIS: Conference Series*, 1(1), 96–107.
- Iskandar, Y. (2022). Strategic Business Development of Polosan Mas Ibing with the Business Model Canvas Approach. *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 164–179.
- Iskandar, Y., Joeliaty, J., Kaltum, U., & Hilmiana, H. (2021). Bibliometric analysis on social entrepreneurship specialized journals. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 17, 941–951. <https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.87>
- Korflesch, H. F. O. von, Mokanis, I., & Zerwas, D. (2012). *Introducing Entrepreneurial Design Thinking*. kola.opus.hbz-nrw.de.
- Kraus, S., Palmer, C., Kailer, N., Kallinger, F. L., & Spitzer, J. (2019). Digital entrepreneurship: A research agenda on new business models for the twenty-first century. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 25(2), 353–375. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-06-2018-0425>

- Kuswanti, H., & Margunani, M. (2020). Pengaruh Jaringan Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha dengan Persepsi Kontrol Perilaku sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 150–165.
- Lendner, C., & Dowling, M. (2007). The organisational structure of university business incubators and their impact on the success of start-ups: an international study. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation Management*, 7(6), 541–555.
- Li, G., Long, Z., Jiang, Y., Huang, Y., Wang, P., & Huang, Z. (2022). Entrepreneurship education, entrepreneurship policy and entrepreneurial competence: Mediating effect of entrepreneurship competition in China. *Education+ Training*.
- Luo, L., Guo, M., Huang, J., & Yang, J. (2022). Research on the effect of an entrepreneurial environment on college students' entrepreneurial self-efficacy: the mediating effect of entrepreneurial competence and moderating effect of entrepreneurial education. *Sustainability*, 14(11), 6744.
- Raharjo, N. E., Sukardi, S., & Usman, H. (2018). Entrepreneurial character education through the school culture in the vocational high schools. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Rodrigues, A. P., Jorge, F. E., Pires, C. A., & António, P. (2019). The contribution of emotional intelligence and spirituality in understanding creativity and entrepreneurial intention of higher education students. *Education+ Training*, 61(7/8), 870–894.
- Siagian, M. (2017). KARAKTER BUDAYA AKADEMIK DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017. UNIMED.
- Somsuk, N., Laosirihongthong, T., & Mclean, M. W. (2012). Strategic management of university business incubators (UBIs): Resource-based view (RBV) theory. *2012 IEEE International Conference on Management of Innovation & Technology (ICMIT)*, 611–618.
- Somsuk, N., Laosirihongthong, T., & McLean, M. W. (2012). Strategic management of university business incubators (UBIs): Resource-based view (RBV) theory. *2012 IEEE 6th International Conference on Management of Innovation and Technology, ICMIT 2012*, 611–618. <https://doi.org/10.1109/ICMIT.2012.6225876>
- Tosun, N., & YILDIZ, S. Y. (2021). Examining The Effects of Covid-19 On Health Services Marketing Research with A Bibliometric Analysis. *International Journal of Health Management and Tourism*, 6(3), 647–666.